

## BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Simpulan

Berdasarkan pertanyaan penelitian bagaimana pengaruh modal, tenaga kerja, lama usaha dan kepemilikan *showroom* terhadap keuntungan pengusaha kain batik Trusmi di Desa Trusmi Kulon Kabupaten Cirebon serta tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis faktor modal, tenaga kerja, lama usaha dan kepemilikan *showroom* terhadap keuntungan pengusaha kain batik Trusmi dan untuk mengetahui variabel independen yang paling berpengaruh terhadap keuntungan pengusaha kain batik Trusmi di Desa Trusmi Kulon Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan uji elastisitas, maka diperoleh hasil analisis data yang mengenai keuntungan pengusaha kain batik Trusmi di Desa Trusmi Kulon Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara bersama – sama variabel modal, tenaga kerja, lama usaha dan kepemilikan *showroom* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan pengusaha kain batik Trusmi di Desa Trusmi Kulon Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat, sedangkan secara parsial variabel modal, tenaga kerja dan lama usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keuntungan pengusaha kain batik Trusmi tetapi variabel kepemilikan *showroom* tidak

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keuntungan pengusaha kain batik Trusmi di Desa Trusmi Kulon Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat.

2. Variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap keuntungan pengusaha kain batik Trusmi di Desa Trusmi Kulon Kabupaten Cirebon adalah tenaga kerja

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas terdapat beberapa implikasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keuntungan pengusaha kain batik Trusmi di Desa Trusmi Kulon Kabupaten Cirebon. Berdasarkan penelitian penulis, faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan pengusaha kain batik Trusmi di Desa Trusmi Kulon Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat adalah modal, tenaga kerja, lama usaha dan kepemilikan *showroom*, terdapat beberapa saran yang dapat diaplikasikan untuk meningkatkan keuntungan pengusaha kain batik Trusmi, diantaranya sebagai berikut :

1. Pengusaha kain batik Trusmi disarankan memaksimalkan penggunaan modal yang dimiliki untuk membeli bahan baku agar pemanfaatan dari modal yang dimiliki bisa meningkatkan jumlah produksi kain batik. Semakin banyak produk yang dihasilkan maka akan semakin banyak juga produk yang akan terjual. Dengan demikian, peluang untuk memperoleh keuntungan akan lebih besar.

Penambahan jumlah tenaga kerja yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam membatik dalam proses produksi kain batik Trusmi juga sangat dibutuhkan dikarena dengan ditambahkan jumlah tenaga kerja maka proses pengerjaan kain batik Trusmi menjadi lebih cepat karena pengerjaan kain batik trusmi ini masih menggunakan tenaga manusia.

serta untuk meningkatkan keuntungan baik untuk pengusaha yang memiliki dan tidak memiliki *showroom* bisa untuk mendaftarkan produknya agar dapat dijual menggunakan media *online Shope* seperti Shopee, Tokopedia, Lazada atau *Instagram* karena di masa sekarang konsumen lebih banyak mengakses situs belanja *online* dari pada harus datang ke tempatnya, tetapi bukan berarti pengusaha yang memiliki *showroom* harus menutup tokonya, dengan masih adanya *showroom* yang beroperasi dapat memperluas pangsa pasar dan tetap bisa menjaga relasi bisnis antar pengusaha kain batik Trusmi di Desa Trusmi Kulon Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat.

2. Variabel tenaga kerja merupakan variabel yan paling berpengaruh terhadap keuntungan pengusaha kain batik Trusmi. Maka apabila pengusaha kain batik Trusmi ingin meningkatkan keuntungannya, pengusaha kain batik Trusmi harus menambah jumlah tenaga kerjanya. Hal ini bisa dengan membuka lowongan untuk anak muda di sekitar desa yang memiliki keterampilan dalam membatik untuk bekerja di desanya sendiri dari pada harus mencari diluar desanya. Dengan menambah tenaga kerja pengusaha bisa memproduksi kain

batik dengan jumlah yang lebih banyak lagi dan bisa menciptakan motif-motif baru yang sedang tinggi minatnya dikalangan konsumen.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini masih terdapat keterbatasan yaitu hanya menganalisis pengaruh variabel modal, tenaga kerja, lama usaha dan kepemilikan *showroom* terhadap keuntungan pengusaha kain batik Trusmi di Desa Trusmi Kulon Kabupaten Cirebon. Oleh karena itu, perlu menambahkan variabel lain seperti variabel jam kerja, tingkat pendidikan, *online shop* dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi keuntungan pengusaha kain batik Trusmi di Desa Trusmi Kulon Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat.

